

Pemberdayaan Wali Murid TK Dharma Wanita Desa Tangunan dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan

Dewi Rahmawati¹, Yani Ambari¹, Arista Wahyu Ningsih¹, Bella Fevi Aristia¹, Irvan Charles Seran Klau¹, Marthy Meliana¹, Tiara Sekar Mayang¹, Melia Eka Rosita².

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Anwar Medika,
Jl. Raya By Pass Krian KM 33, Balongbendo. Krian. Sidoarjo. Jawa Timur. 61263.

²Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO,
Jl. Parangtritis KM 6 Sewon. Bantul. Yogyakarta. 55188.

Correspondence: Dewi Rahmawati (dew.rahma81@gmail.com)

Received: 22 10 23 – Revised: 28 11 23 – Accepted: 13 12 23 – Published: 25 12 23

Abstrak. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan dengan pendekatan melalui keilmuan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tangunan. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya memahami DAGUSIBU, *Beyond Use Date*, validitas kemasan produk obat, pertolongan pertama pada luka, dan bunga telang sebagai minuman kesehatan. Metode kegiatan dilakukan dengan edukasi pada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan dengan menggunakan media *leaflet*. Sedangkan untuk Pre-Test dan Post-Test dilakukan untuk mengukur pemahaman wali murid sebelum edukasi dibandingkan dengan setelah edukasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman wali murid terhadap DAGUSIBU (42,70%:82,16%), *Beyond Use Date* (41,08%:60,54%), validitas kemasan produk obat (41,76%:84,11%), pertolongan pertama pada luka (43,52%:76,47%), dan bunga telang sebagai minuman kesehatan (44,70%:79,41%). Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat di Desa Tangunan meningkatkan pemahaman wali murid TK Dharma Wanita Tangunan setelah dilakukan edukasi melalui pemberian *leaflet* yang dibuktikan dari hasil dilakukannya Pre-Test dan Post-Test.

Kata kunci: pemberdayaan wali murid, darma wanita, kesehatan

Citation Format: Rahmawati, D., Ambari, Y., Ningsih, A.W., Aristia, B.F., Klau, I.C.S., Meliana, M., Mayang, T.S., & Rosita, ME. (2023). Pemberdayaan Wali Murid TK Dharma Wanita Desa Tangunan dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2023, (pp. 55-64).

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dari kelompok KKN di Desa Tangunan merupakan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan melalui keilmuan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Melalui kegiatan KKN dapat membantu pembangunan dalam masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui bantuan pemikiran dan pemecahan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Berdasarkan informasi yang diperoleh masyarakat Desa Tangunan biasa mendapatkan obat dari rumah sakit, puskesmas, klinik, dan apotek. Maka masyarakat wajib mendapatkan informasi yang akurat sehingga mereka dapat menentukan jenis dan jumlah obat yang akan dikonsumsi. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar. Selain itu, pemahaman mengenai lama penyimpanan obat setelah kemasan primer dibuka perlu diedukasikan pada orang tua wali murid. Semua hal tersebut mempengaruhi keberhasilan pengobatan penyakit dalam lingkup masyarakat (Yuliasuti *et al.*, 2018).

Luka dapat dialami oleh siapapun dan dalam segala aktivitas sehari-hari baik di sekolah, di tempat kerja, maupun di rumah. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka ringan seharusnya dapat ditangani secepat dan seefektif mungkin. Pentingnya dilakukan edukasi terhadap masyarakat untuk mempersiapkan dan memahami cara merawat luka ringan. Luka pada anak-anak dapat terjadi seperti luka lecet karena jatuh, luka terkena benda tajam seperti bermain pisau dan lain-lainnya. Anak di usia 4-6 tahun merupakan usia dimana menunjukkan keaktifannya dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan anak berpotensi timbulnya cedera pada anggota tubuh anak. Untuk itu orang tua perlu memahami penanganan awal cedera pada anak (Susanti & Putri, 2021).

Bunga telang memiliki beberapa efek yang menakjubkan untuk masalah kesehatan. Beberapa manfaat dari bunga telang yaitu untuk mengobati gangguan penglihatan, mengobati bisul, mengobati infeksi tenggorokan, mengobati batuk dan sebagai minuman kesehatan (Imayanti *et al.*, 2019). Akan tetapi, manfaat dan potensi bunga telang sebagai minuman kesehatan belum banyak diketahui masyarakat (Suebkhampet & Sotthibandhu, 2012). Dengan pemanfaatan bunga telang selain sebagai obat-obatan juga dapat diolah dengan berbagai racikan kesehatan yang bermanfaat untuk membantu peran serta wanita dalam menciptakan kesejahteraan keluarga menjadi hidup lebih sehat (Purwandhani *et al.*, 2019).

Dari latar belakang di atas, ada ketertarikan kami untuk melakukan edukasi pada wali murid terkait DAGUSIBU, *Beyond Use Date*, informasi validitas kemasan obat, pertolongan pertama pada luka, dan minuman kesehatan bunga telang. Sehingga wali murid dapat lebih tanggap terhadap kesehatan pribadi dan keluarga. Diharapkan kegiatan ini dilaksanakan dapat membantu terselenggaranya penerapan kesehatan dasar pada masyarakat dengan tujuan menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan khususnya obat-obatan.

MASALAH

Permasalahan yang sudah di paparkan pada uraian sebelumnya, dapat diketahui pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1. Pemasalahan dan Indikator Capaian

No	Permasalahan	Solusi	Indikator Capaian (%)
1.	Kurangnya pengetahuan tentang batas penggunaan obat	Sosialisasi <i>Beyond Use Date</i> pada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan	85% (wali murid tahu dan paham tentang <i>Beyond Use Date</i>)
2.	Rendahnya pemahaman terhadap hal-hal dasar obat	Sosialisasi program DAGUSIBU pada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan	90% (wali murid memahami konsep DAGUSIBU dan mampu menerapkan)
3.	Kurangnya pemahaman tentang bahaya obat palsu dan ilegal	Sosialisasi validitas kemasan pada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan	85% (wali murid tahu dan paham tentang validitas kemasan)
4.	Perlunya pengetahuan dasar tentang pertolongan pertama pada luka	Sosialisasi pertolongan pertama pada luka kepada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan	90% (wali murid mengetahui dan mempratekkan konsep pertolongan pertama pada luka yang baik dan benar)
5.	Perlunya peningkatan pengetahuan tentang minuman kesehatan dari teh bunga telang	Edukasi pengetahuan tentang minuman kesehatan dari bunga telang	90% (wali murid mengetahui manfaat bunga telang sebagai minuman kesehatan)

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan tentang masalah penggunaan obat di masyarakat dengan lima program kerja. Penyuluhan tersebut dilaksanakan dengan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada wali

murid TK Dharma Wanita Tangunan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman wali murid dilakukan Pre-Test dan Post-Test ketika kegiatan edukasi. Metode program kerja saat pelaksanaan yang dilakukan pada saat pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Program Kerja

No	Program Kerja	Metode Pelaksanaan
1.	Edukasi terkait DAGUSIBU	Melakukan penyuluhan pada pertemuan wali murid TK Dharma Wanita (<i>Media Leaflet</i>)
2.	<i>Beyond Use Date</i>	Melakukan penyuluhan pada pertemuan wali murid TK Dharma Wanita (<i>Media Leaflet</i>)
3.	Edukasi informasi validitas kemasan produk obat	Melakukan penyuluhan pada pertemuan wali murid TK Dharma Wanita (<i>Media Leaflet</i>)
4.	Pertolongan pertama pada luka	Melakukan penyuluhan pada pertemuan wali murid TK Dharma Wanita (<i>Media Leaflet</i>)
5.	Edukasi minuman kesehatan dari teh bunga telang	Melakukan edukasi pada pertemuan wali murid TK Dharma Wanita (<i>media leaflet</i>)

a) Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penyuluhan DAGUSIBU dan *Beyond Use Date* dilakukan pada 26 Desember 2022. Penyuluhan validitas kemasan produk obat, pertolongan pertama pada luka dan minuman kesehatan bunga telang dilakukan pada 27 Januari 2023. Kegiatan penyuluhan ini berlokasi di TK Dharma Wanita Tangunan Jl. Raya Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

b) Pendekatan

Digunakan pendekatan *one group pre-post test design* dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

c) Data

Data yang diperoleh oleh penulis yaitu melalui data kuesioner dari wali murid yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

d) Sasaran

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah wali murid TK Dharma Wanita Tangunan dan masyarakat sekitar TK Dharma Wanita Tangunan.

Adapun jadwal kegiatan saat pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Program Kerja	Minggu Ke-			
		I	II	III	IV
1	Edukasi terkait DAGUSIBU	✓			
2	Edukasi cara penyimpanan obat yang baik (<i>Beyond Use Date</i>)	✓			
3	a. Edukasi informasi validitas kemasan produk obat b. Edukasi minuman kesehatan teh bunga telang		✓		
4	Sosialisasi pertolongan pertama pada luka		✓		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN dari pengabdian masyarakat yang dilakukan telah menyelesaikan lima program kerja dengan baik. Program kerja tersebut antara lain yakni edukasi terkait DAGUSIBU, edukasi mengenai *Beyond Use Date*, edukasi informasi validitas kemasan produk obat, edukasi pertolongan pertama pada luka dan edukasi minuman kesehatan dari teh bunga telang. Untuk penyampaian informasi mengenai program kerja digunakan media berupa *leaflet* dan bertemu tatap muka langsung dalam penyampaian informasi sesuai dengan *leaflet* yang telah disebarkan kepada wali murid TK Dharma Wanita Tangunan. Dalam penyampaian edukasi terkait program kerja tentu saja wali murid sangat berpartisipasi mengikuti dan mendengarkan pembicara dengan seksama. Untuk mengukur pemahaman wali murid mengenai materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner dibagikan pada masing-masing wali murid untuk di isi sebelum dan sesudah penyampaian edukasi.

Tujuan diadakannya Pre-Test dan Post-Test dalam edukasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh pemahaman wali murid sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi apakah ada peningkatan dalam pemahaman. Dalam perhitungan skor kuesioner Pre-Test dan Post-Test pada masing-masing program kerja dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

No	Program Kerja	Presentase	
		Pre-Test	Post-Test
1	DAGUSIBU	42,70%	82,16%
2	<i>Beyond Use Date</i>	41,08%	60,54%
3	Validitas kemasan obat	41,76%	84,11%
4	Pertolongan pertama pada luka	43,52%	76,47%
5	Edukasi teh bunga telang	44,70%	79,41%

Berdasarkan tabel 4, hasil presentase yang telah disajikan dalam bentuk tabel dari kelima program kerja yang telah dilaksanakan semuanya menunjukkan bahwa ada peningkatan presentase setelah penyampaian edukasi. Peningkatan presentase tersebut menandakan bahwa sebagian besar wali murid TK Dharma Wanita Tangunan mengerti dan paham mengenai edukasi yang telah diberikan oleh pembicara. Hal ini sangat berguna untuk kedepannya yang mampu membawa dampak positif bagi lingkungan di sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan cerdas.

Menurut (Wahyuddin *et al.*, 2022), terkait penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) merupakan faktor yang sangat perlu untuk menjadi perhatian terutama di desa yang jauh dari informasi. Saat dilakukan edukasi wali murid sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Dengan penyuluhan ini dapat mendukung terwujudnya program pemerintah dalam peningkatan pelayanan kesehatan bagi wali murid. Terkait DAGUSIBU penting untuk mengetahui cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat, dan cara membuang obat yang benar agar terhindar dari risiko kesalahan penggunaan obat. Dengan menyampaikan DAGUSIBU pada wali murid diharapkan bisa diterapkan dalam keluarga dan disampaikan pada masyarakat sekitar. Berikut DAGUSIBU yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Leaflet Program Kerja Dagusibu

Demi tercapainya penggunaan obat yang baik dan berefek maksimal dalam penyembuhan penyakit maka diperlukan peranan wali murid untuk bisa menerapkan edukasi *Beyond Use Date* (BUD) dengan benar. Kemudian pada penjelasan validitas kemasan produk obat menambah pemahaman yang sangat penting untuk mengenali obat palsu dan obat ilegal yang bisa membahayakan jika dikonsumsi. Pada penyampaian edukasi wali murid sangat antusias dan tertarik terhadap pentingnya memperhatikan

validitas kemasan obat. Dilihat dari perhitungan presentase Pre-Test dan Post-Test, validitas kemasan obat menduduki peringkat tertinggi dengan jumlah presentase Post-Test 84,11%. Karena dengan adanya edukasi mengenai validitas kemasan produk obat, Bapak/Ibu wali murid menjadi paham dan bisa mengenali obat ilegal (yang tidak memiliki izin edar) dan obat yang palsu. Selanjutnya pada edukasi pertolongan pertama pada luka, wali murid dapat memahami mengenai cara yang tepat untuk menangani luka ringan yang bisa saja terjadi dalam keluarga (Susanti & Putri, 2021). Program kerja *Beyond Use Date*, validitas kemasan produk obat, pertolongan pertama pada luka dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. (a) Leaflet program kerja *Beyond Use Date*, (b) validitas kemasan produk obat, (c) pertolongan pertama pada luka

Bagi wali murid penyuluhan mengenai program kerja yang telah dilakukan sangat bermanfaat untuk kesehatan di dalam keluarga dan masyarakat sekitarnya. Menjadikan penyuluhan ini sebagai hal yang penting bagi kesehatan keluarga, sehingga sangat antusias dengan adanya penyuluhan ini. Seperti contoh program kerja terkait edukasi teh bunga telang yang masih jarang dilakukan penyuluhan kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan tanaman disekitar seperti bunga telang sebagai olahan minuman herbal dan dengan cara pembuatan yang sangat mudah untuk dilakukan dirumah (Cholifah *et al.*, 2023). Keaktifan wali murid saat kegiatan edukasi teh bunga telang dapat dilihat pada gambar 3.



a

b

Gambar 3. (a) Kegiatan edukasi pemanfaatan teh bunga telang; (b) Penyerahan teh bunga telang kepada wali murid.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi yang dilakukan kelompok KKN dengan pengabdian masyarakat di Desa Tangunan meningkatkan pemahaman wali murid TK Dharma Wanita Tangunan. Edukasi melalui pemberian *leaflet* tersebut dibuktikan pada data setelah dilakukan Pre-Test dan Pos-Test disimpulkan bahwa adanya pengaruh dan manfaat setelah dilakukan edukasi pemberian *leaflet* terhadap pemahaman wali murid TK dharma wanita Tangunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Universitas Anwar Medika. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO Yogyakarta dan TK Dharma Wanita Tangunan. Serta semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga dapat terlaksanannya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah Tur Rosidah, Rosita Ardivia, Ayu Istiqomah, Dwi Riska Febrianti, Tito Budi, Sindi Berliyani, Nailussa'adah, M. A. H. (2023). *Sosialisasi Manfaat Bunga Telang dan Pengolahannya: KKN Mhasiswa Universitas Adi Buana Di Desa Betro* (pp. 89–94).
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfari, M. R. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bunga telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 77–82.

- Purwandhani, S. N., Kusumastuti, C. T., & Indroprahasto, S. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga Godean, Sleman, Yogyakarta dalam Pengolahan Bunga Telang. *Senadimas II, September*, 83–89. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3230>.
- Suebkhampet, A., & Sothibandhu, P. (2012). Effect Of Using Aqueous Crude Extract From Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea* l.) As a Dye On Animal Blood Smear Staining. *Suranaree J. Sci. Technol*, 19, 15–19.
- Susanti, E., & Putri, P. (2021). Pelatihan Bagi Siswa Palang Merah Remaja Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Luka (Training For Yourth Red Cross Students In Giving First AID To Wounds). *Abdikemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 193–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v3i1>
- Wahyuddin, N., Salampe, M., Awaluddin, A., Paluseri, A., Muslimin, L., Ismail, I., Khairi, N., Mashar, H. M., & Dali, D. (2022). Penyuluhan Tentang DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan. Buang) Obat di Kecamatan Sanrobone. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3, 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i1.44>.
- Yuliasuti, F., Hapsari, W. S., & Mardiana, T. (2018). GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. *Community Empowerment*, 3, 34–37. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i2.2444>



© 2023 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).